

STATISTIK PERPUSTAKAAN DAN KUALITAS INFORMASINYA



Oleh:
Maryono

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	4
2.1 Penelitian Terdahulu	4
2.2 Landasan Teori	4
2.2.1 Data, Informasi dan Pengetahuan	4
2.2.2 Jenis-jenis Informasi.....	6
2.2.3 Kebutuhan Informasi dan Pengolahan Data.....	6
2.2.4 Kualitas Informasi.....	7
2.2.5 Informasi dan Pengambilan Keputusan	8
2.2.6 Sistem Informasi Perpustakaan	10

2.2.7 Sistem Informasi Terintegrasi.....	11
2.2.8 Sistem Informasi Sebagai Pendukung Proses Manajemen.....	12
BAB III. METODE PENELITIAN	13
BAB IV. PEMBAHASAN	14
4.1 Statistik Sirkulasi.....	14
4.2 Statistik Pengolahan.....	19
4.3 Diskusi.....	21
BAB V. PENUTUP.....	23
5.1 Simpulan	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Statistik Buku Dipinjam	14
2. Tabel 2 Rekap Peminjaman per Fakultas	15
3. Tabel 3 Rekap Peminjaman per Golongan	16
4. Tabel 4 Rekap Peminjaman – Aktifitas Anggota	17
5. Tabel 5 Rekap Anggota Bebas Pinjam	18
6. Tabel 6 Laporan Denda	18
7. Tabel 7 Laporan Pendataan Buku	19
8. Tabel 8 Statistik Buku Baru	20
9. Tabel 9 Rekap Pengolahan Buku	21

STATISTIK PERPUSTAKAAN DAN KUALITAS INFORMASINYA

Oleh :
Maryono

Abstrak

Informasi statistik yang dihasilkan dari sistem informasi perpustakaan, ataupun dari kegiatan operasional dapat diintegrasikan secara vertikal, dalam bentuk ringkasan statistik, yang berguna untuk menyusun kebijakan, dan keputusan. Informasi bagi manajemen, informasi bagi pustakawan, dan informasi bagi pihak luar yang terkait (stakeholder). Informasi yang relevan bagi pihak-pihak tersebut, sangat bermanfaat sebagai dasar untuk membuat keputusan manajemen, sebagai dasar analisis riset pustakawan, sebagai dasar pembuatan dukungan perpustakaan. Statistik perpustakaan sangat berharga, merupakan kumpulan data dan fakta secara empirik. Penelitian ini mengkaji informasi statistik yang diproduksi oleh sistem informasi perpustakaan UGM pada tahun 2014, dengan menggunakan kriteria kualitas informasi.

Kata kunci: informasi, statistik perpustakaan, sistem informasi perpustakaan, pengambilan keputusan

LIBRARY STATISTICS AND ITS INFORMATION QUALITY

by Maryono

Abstract

Statistical information generated from the library information system, or from operating activities can be integrated vertically, in the form of summary statistics, which are useful for formulating policies and decisions. Information for management, information for librarians, and information related to outside parties (stakeholders). Relevant information is very useful as a basis for making management decisions, as the basis for the analysis of the librarian's research, and also as the basis for library support. Library Statistics are very valuable, consists of a collection of empirical data and facts. This study examines the statistical information produced by the Gadjah Mada University library information system in 2014, using the information quality criteria.

Kata kunci: information, library statistics, library information system, decision making

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hiller dan James (2004:129), tingkat keterpakaian dan kualitas informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam manajemen perpustakaan dan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perpustakaan sangat bervariasi di antara berbagai perpustakaan. Informasi tersebut kini bertambah, bukan hanya dari operasional perpustakaan, tetapi juga dari hasil survei pengguna, dan penelitian lain yang bersifat non rutin. Banyak perpustakaan menyadari pentingnya penggunaan data untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, tetapi mereka kebingungan, bagaimana sebaiknya mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakannya secara efektif dalam manajemen perpustakaan. Bidang kajian ini telah lama diusahakan oleh pustakawan. Bagaimanakah menggunakan statistik untuk meningkatkan efektivitas perpustakaan? Apa sebabnya banyak perpustakaan gagal menggunakan data statistik secara efektif? Apakah pustakawan telah mengumpulkan data statistik yang cocok sesuai kebutuhan?. Apakah data statistik tersebut benar dan dapat diperbandingkan dengan perpustakaan sejenis?. Pada awalnya kegiatan pengumpulan data digunakan untuk perencanaan, menurut Molyneux (1986) dalam Hiller dan James (2004), yaitu pertumbuhan koleksi perpustakaan. Perbandingan statistik juga digunakan untuk mengembangkan standar, misalnya jumlah minimal koleksi, staf dan jumlah tempat duduk.

Hawks (1988:136), menyatakan bahwa layanan sirkulasi merupakan sumber manajemen informasi yang besar. Perangkat lunak yang dirancang untuk layanan sirkulasi harus mampu menyediakan laporan tercetak berkaitan dengan peminjaman, pengembalian, pemesanan dan identifikasi keterlambatan pinjaman termasuk keuangannya. Sirkulasi merupakan sumber manajemen informasi yang kaya. Hawks (1988:132), menjelaskan bahwa perangkat lunak otomasi juga mampu menghasilkan laporan statistik dalam bentuk rasio dan persentase, misalnya persentase peminjam dalam setiap bulannya. Selanjutnya Hawks (1988:136) menerangkan perangkat lunak otomasi memungkinkan pustakawan menganalisis *busy times*, dan mengantisipasinya dengan alokasi staf. Memungkinkan mengamati aktivitas peminjam, apakah dinonaktifkan, apakah memiliki pinjaman terlambat dan sebagainya. Memungkinkan mengamati catatan pemesanan, jumlah pemesanan ataupun jumlah pesanan yang tidak diambil, juga adanya permasalahan pesanan yang tidak terpenuhi.

Ketersediaan informasi sangat dibutuhkan, untuk perencanaan, pembuatan keputusan maupun operasional pihak manajemen, stakeholder, dan pustakawan. Bagi staf bagian pengadaan (acquisition), informasi jumlah koleksi dari tahun ke tahun meliputi judul dan eksemplar, informasi jumlah koleksi per bidang ilmu pengetahuan, informasi keterpakaian koleksi, atau informasi ketersediaan koleksi akan sangat membantu membuat keputusan pengadaan. Bagian sirkulasi, informasi jumlah pengunjung, rata-rata pengunjung, distribusi pengunjung, peminjam, rata-rata peminjam, distribusi peminjam, pengembalian, buku dibaca, buku dipinjam, rata-rata buku dipinjam, buku dikembalikan, buku dijilid, buku disiangi, buku hilang, buku baru, perbaikan data, perbaikan buku, tagihan pengguna, tagihan buku, denda, fotokopi dalam judul, fotokopi dalam pengguna, fotokopi dalam rupiah. Bagian keanggotaan, jumlah anggota baru diploma, anggota baru s1, anggota baru s2/s3, anggota baca, total anggota baru, total anggota, total anggota baca, anggota baca harian, anggota baca bulanan, bebas pinjam, total mahasiswa ugm, total masiswa baru, Perbandingan jumlah anggota baru dengan mahasiswa baru, Perbandingan Jumlah anggota dengan total mahasiswa

Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) sebagai alat bantu, sangat besar perannya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, baik itu individu, organisasi, ataupun dalam lingkup yang lebih luas, pembangunan negara. Dalam organisasi nirlaba perpustakaan, peran ICT sangat nyata dalam berbagai fungsi pekerjaan. Tugas pengadaan bahan pustaka (acquisition), pengecekan kepemilikan koleksi (verification), pemesanan (order), pembuatan daftar pesanan (records creation), pembuatan daftar penerbit (publisher list), pencetakan transaksi pembelian (printing purchase orders), pembuatan laporan keuangan (accounting report). Manajemen database bibliografi akan sangat terbantuan dengan bantuan computer dan software pengelolaan data. Pekerjaan perbaikan data bibliografi (editing), penyediaan catalog terpasang (online), dan pembuatan laporan (reporting) koleksi sangat efektif dan efisien dengan bantuan ICT tersebut. Penelusuran informasi dengan catalog terpasang, sangat membantu pengguna dengan disediakannya fasilitas search melalui judul (titles), pengarang (author), subjek (subject), aplikasi logika boolean, status pinjam buku, ketersediaan, disertai fasilitas pemesanan (hold), dan buku baru. Layanan keanggotaan (library patron), pendaftaran anggota (patron registration), kartu baca (reader card), serta bebas pinjam pustaka bagi yang akan wisuda () juga jelas sangat terbantuan dengan ICT. Layanan sirkulasi, peminjaman (check out) dan pengembalian (check in) serta pemesanan (hold) dan perpanjangan (renewals) makin cepat dan mudah. Transaksi tersebut

terbantukan dengan sarana input keyboard, mouse, touch screen recognition, scanner barcode serta identifier lainnya. Penghitungan denda (fine), keterlambatan (overdue), dan pembuatan tagihan (overdue notices) Pengelolaan terbitan berkala, jurnal, majalah, prosiding, dan laporan tahunan akan lebih mudah. Demikian juga penelusuran artikel, dan judul majalah yang dimiliki bisa dilakukan dengan cepat dan akurat. Pembuatan pemesanan ke vendor, serta daftar pesanan langganan. Pembuatan daftar langganan, disertai frekuensi, harga dan alamat vendor. Pembuatan laporan statistic (reporting), yang tadinya secara manual dan rutin, sangat penting sebagai usaha untuk memperoleh informasi untuk mendukung pembuatan keputusan (decision support system) oleh pihak manajemen. Informasi yang dihasilkan dari system laporan tersebut, dimungkinkan juga untuk keperluan penelitian pustakawan, untuk membuat riset oleh mahasiswa dan peneliti bidang perpustakaan. Stake holder, pihak luar perpustakaan yang berhubungan dan bekerjasama dengan perpustakaan juga akan mudah memperoleh informasi yang mereka perlukan.

1.2 Rumusan Masalah

 Apa sajakah kriteria kualitas informasi ?

 Apa sajakah informasi yang dihasilkan oleh statistik perpustakaan?

 Bagaimanakah kualitas informasi statistik perpustakaan UGM?

1.3 Tujuan Penelitian

 Untuk mengetahui kriteria kualitas informasi

 Untuk mengetahui informasi yang dihasilkan oleh statistik perpustakaan

 Untuk mengetahui kualitas informasi statistik perpustakaan UGM

1.4 Manfaat Penelitian

 Penelitian bermanfaat untuk memperbaiki pemahaman terhadap permasalahan kualitas informasi yang dihasilkan oleh kegiatan statistik perpustakaan. Bagi pustakawan akan bermanfaat untuk mendukung riset pengembangan profesi pustakawan serta menambah kajian kepustakawanan. Bagi mahasiswa dan akademisi akan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu kajian informasi dan manajemen. Bagi manajemen akan bermanfaat untuk mendukung perencanaan dan operasional perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Grindlay dan Anne (2004), dalam penelitiannya melakukan analisis statistik faktor-faktor penyebab turunnya jumlah peminjaman buku di perpustakaan negara di Inggris pada periode 1980-1998. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya diuji, diantaranya menurunnya jumlah anggaran perpustakaan negara dan jumlah pengadaan buku, pengurangan jumlah jam layanan dan jumlah perpustakaan negara yang dibuka, meningkatnya kemakmuran dan banyaknya pilihan liburan, serta meningkatnya pembelian buku oleh masyarakat. Ditemukan bahwa meningkatnya kemakmuran atau daya beli masyarakat menjadi faktor yang utama, disusul oleh dikurangnya jumlah perpustakaan negara yang dibuka dan jumlah jam buka layanan. Liu (2001) melakukan penelitian tentang penggunaan informasi statistik perpustakaan. Penelitiannya membandingkan penggunaan informasi statistik di antara manajemen perpustakaan di China dan USA, berusaha mendapatkan informasi statistik apa yang sangat berguna bagi manajemen, serta bagaimana informasi statistik tersebut digunakan oleh manajemen perpustakaan. Smith (1996) dalam penelitiannya mengkaji penggunaan statistik perpustakaan untuk meningkatkan anggaran program kerja perpustakaan. Penelitiannya terfokus pada anggaran staf, koleksi dan fasilitas perpustakaan. Hasil penelitiannya adalah menyediakan panduan dalam memutuskan data yang relevan untuk tiap argumen peningkatan anggaran, mengidentifikasi data eksternal dan internal, metode penggunaan data yang efektif, presentasi serta penyajian grafik data. Penelitian ini sangat berbeda dengan sebelumnya, mengkaji informasi statistik perpustakaan UGM yang dihasilkan dari sistem informasi, dengan menggunakan kriteria kualitas informasi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Data, Informasi dan Pengetahuan

Inti persoalan manajemen yang sukses adalah informasi yang berkualitas. Hawks (1998:131), menyebutkan “the essence of good management is good information”. Untuk itu pengelolaan data dan informasi adalah sangat penting, terlebih informasi statistik keluaran sistem informasi perpustakaan. Menurut Amsyah (2001:83), data adalah kata jamak (*plural*) dan kata

tunggalnya (*singular*) adalah datum. Kata tersebut berasal dari bahasa latin yang berarti fakta, kenyataan, kejadian atau peristiwa. Jadi data adalah suatu kebenaran, karena itu ciri atau karakteristik utama data adalah benar. Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua, internal dan eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi itu sendiri dan cabang-cabangnya. Data eksternal adalah data yang berasal dari sumber-sumber yang berada di luar organisasi itu sendiri. Berdasarkan isinya maka baik data internal maupun eksternal dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu : data kegiatan, data hasil penelitian, data lingkungan, dan data peraturan. Data kegiatan terdiri data kegiatan pokok (*substantif*) dan kegiatan penunjang (*fasilitatif*). Menurut Teskey (1989) dalam Pendit (1992:80) data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian atau suatu keadaan dan merupakan entitas atau konsep yang dilengkapi dengan nilai tertentu, contohnya data suhu yaitu air mendidih pada 100 derajat Celsius.

Murdick et. al. (1984) dalam Kumorotomo dan Margono (1994:11) menjelaskan bahwa data adalah fakta yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, biasanya dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Sebaliknya, informasi terdiri dari data yang telah diambil kembali, diolah atau digunakan untuk memberi dukungan keterangan bagi pengambilan kesimpulan, argumentasi, atau sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan. Oleh sebab itu perlu dipahami bahwa pemakaian informasi jauh lebih penting karena informasi yang akan dipakai untuk menunjang keputusan manajemen. Menurut Teskey (1989) dalam Pendit (1992:80), informasi adalah kumpulan data terstruktur untuk memperlihatkan adanya hubungan-hubungan entitas tersebut. Air mendidih pada 100 derajat Celsius dan bakteri kolera mati pada lingkungan bertemperatur 100 derajat Celsius.

Reitz (<http://lu.com/odlis>) mendefinisikan pengetahuan (*knowledge*) sebagai informasi yang telah dipahami dan dievaluasi berdasarkan pengalaman, dan digabungkan ke dalam pemahaman intelektual subyek tersebut. Menurut Teskey (1989) dalam Pendit (1992:81), pengetahuan adalah model yang digunakan manusia untuk memahami dunia, dan yang dapat

diubah-ubah oleh informasi yang diterima oleh pikiran manusia. Pengetahuan manusia tentang kolera selama ini telah diisi dan diubah-ubah sepanjang zaman oleh beberapa informasi tentang penyakit itu dan cara pencegahannya.

2.2.2 JENIS-JENIS INFORMASI

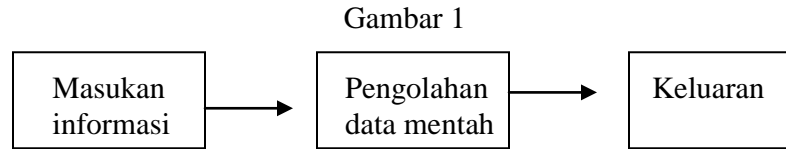
Menurut Lasa (2004:69), Jenis-jenis informasi terdiri dari:

1. Informasi ilmiah yang erat kaitannya dengan ilmu dan kegiatan ilmiah. Jenis ini terdapat pada buku teks, koleksi referensi, penelitian, cd-rom, mikrofis, mikrofilm, abstrak, jurnal ilmiah dll.
2. Informasi data, tabel, statistik: jenis informasi ini sangat diperlukan oleh lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengambilan keputusan (decision making).
3. Informasi keterangan, kabar, berita: jenis informasi ini merupakan keterangan dan pemberitahuan yang disebarluaskan kepada masyarakat pada umumnya, yang banyak berkaitan dengan kegiatan penerangan, penyuluhan, maupun hubungan masyarakat (public realtions)

2.2.3 KEBUTUHAN INFORMASI DAN PENGOLAHAN DATA

Menurut Amsyah (2001:8) setiap pekerjaan atau kegiatan memerlukan data dan informasi, sebaliknya dengan adanya pekerjaan dan kegiatan akan menghasilkan data dan informasi baru. Pada pekerjaan yang bersifat administratif ataupun manajerial, data diolah terlebih dahulu menjadi informasi. Pengolahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan atau manajemen masing-masing. Jenis pekerjaan pengolahan (*processing*) adalah mengklasifikasikan data, menyortir, menghitung data, dan menyimpulkan data. Amsyah (2001:11) selanjutnya menyatakan beragamnya kebutuhan informasi dan informasi yang dihasilkan oleh tiap unit sesuai dengan tingkat manajemen masing-masing, diperlukan adanya prosedur yang dapat melancarkan arus data dan informasi antar unit. Prosedur adalah langkah-langkah aturan yang harus dipatuhi oleh masing-masing unit dalam rangka kerja sama melancarkan arus informasi. Kerja sama dan ketergantungan masing-masing unit dalam kelancaran arus data dan informasi itulah yang disebut kerja sama subsistem dalam sistem.

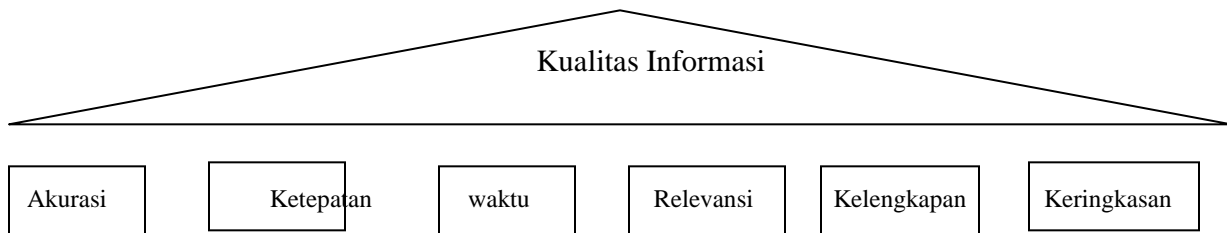
Amsyah (2001:258) menggambarkan proses perubahan bentuk data ke informasi, bahwa pengolahan, transformasi atau manipulasi adalah proses perubahan bentuk (data) menjadi bentuk (informasi) lain.



Proses Data dan Informasi
Sumber: Amsyah (2001:258)

2.2.4 KUALITAS INFORMASI

Amsyah (2001:316), menggunakan istilah "nilai informasi" dengan pengertian yang hampir sama dengan "kualitas informasi". Menurutnya bukan jumlah informasi yang penting, tetapi nilainya. Nilai informasi ditentukan oleh lima karakteristik, yaitu: ketelitian (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), kelengkapan (*completeness*), keringkasan (*conciseness*), dan kesesuaian (*relevancy*). Lima karakteristik tersebut digunakan sebagai sub variabel kualitas informasi dalam penelitian ini, dan digambarkan secara ringkas dalam gambar berikut:



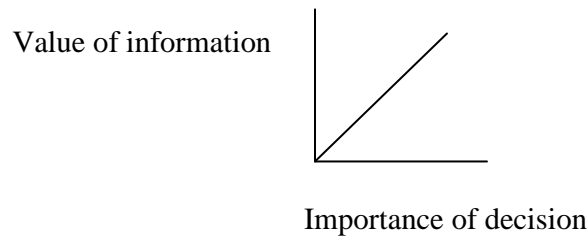
Gambar 2
Kualitas Informasi Amsyah

Ketelitian (*accuracy*), didefinisikan sebagai perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada suatu proses pengolahan tertentu. Untuk lebih mudahnya digunakan kata "akurasi", kata serapan yang lebih lazim digunakan. Ketepatan waktu (*timeliness*), bukan diartikan informasi tersebut lama atau baru, tetapi tepat pada waktunya saat informasi diperlukan, tidak terlambat yang menjadikan informasi tersebut tidak berguna lagi. Kelengkapan (*completeness*), bahwa suatu keputusan seringkali menghendaki informasi yang rinci dan lengkap. Keringkasan (*conciseness*), bahwa informasi yang bernilai, cenderung bersifat kesimpulan, ringkasan, tidak bertele-tele, dan bernilai tinggi jika disertai bagan, grafik, gambar, tabel

dan bentuk statistik lainnya. Kesesuaian (*relevancy*), bahwa informasi sesuai dengan keperluan, dan tujuan yang hendak dicapai. Untuk mudahnya digunakan kata "relevansi", kata serapan yang lebih lazim digunakan.

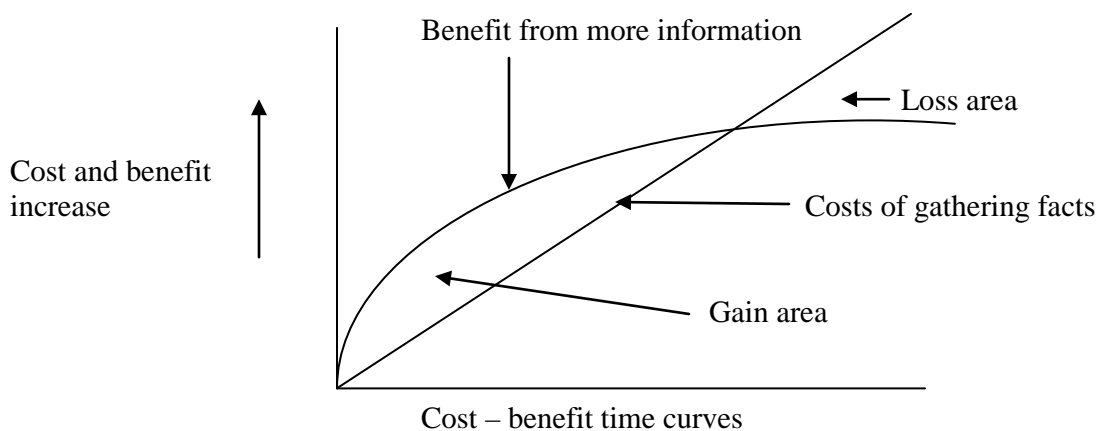
2.2.5 INFORMASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Menurut Yusup (2001:224), jenis informasi yang memiliki nilai paling besar adalah jika digunakan untuk pengambilan keputusan. Eastabrook (1977:255) dalam Yusup (2001:224) menerangkan bahwa dalam langkah pengambilan suatu keputusan, kehadiran informasi dapat menciptakan pilihan-pilihan, dan dapat menetapkan langkah pengambilan suatu keputusan yang berarti. Yusup (2001:224) lebih lanjut menerangkan, informasi merupakan bahan mentah yang memunculkan pilihan-pilihan. Oleh karena itu informasi yang disediakan oleh perpustakaan harus jelas dan terkelompokkan, agar berbagai alternatif yang muncul dapat dilihat dengan jelas. Para petugas informasi dan pusat-pusat pelayanan informasi dan perpustakaan hendaknya memperhatikan aspek kebutuhan pengguna dan selalu menyediakan alat penyaringan informasi guna memberikan kepada mereka (*masyarakat pengguna*) informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat yang memerlukan sistem pelayanan informasi dengan sistem pengepakan dan penyaringan informasi umumnya terdiri atas mereka yang berada dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai bidang profesinya, kondisi lingkungannya, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan jenis pengelompokan tertentu lainnya. Informasi untuk pengambilan keputusan tersebut, juga memiliki nilai waktu. Informasi yang datang terlambat kepada yang berhak menyebabkannya kurang berguna, dan tidak dibutuhkan lagi. Sebagai bahan pengambilan keputusan, informasi hendaknya diantisipasi kemanfaatannya bagi masyarakat penggunanya, dan harus dalam bentuk diolah dan disaring. Informasi bersifat selektif, personal, dan individual. Dalam hal ini, pustakawan dan petugas informasi harus responsif terhadap kelompok-kelompok pembuat keputusan tersebut. Untuk itu, pada perpustakaan yang cukup besar dan baik selalu memiliki bagian yang bertanggung jawab terhadap pelayanan informasi. Di samping itu, informasi sekarang ini sudah menjadi komoditas yang sangat unggul dalam peredaran ekonomi dan bisnis. Mereka yang memiliki dan menguasai informasi tampak lebih unggul dalam penguasaan ekonominya dibandingkan dengan mereka yang tidak menguasainya. Moody (1983:125) menjelaskan secara visual dengan grafik permasalahan nilai informasi, yaitu bahwa nilai informasi berbanding lurus dengan arti pentingnya keputusan.



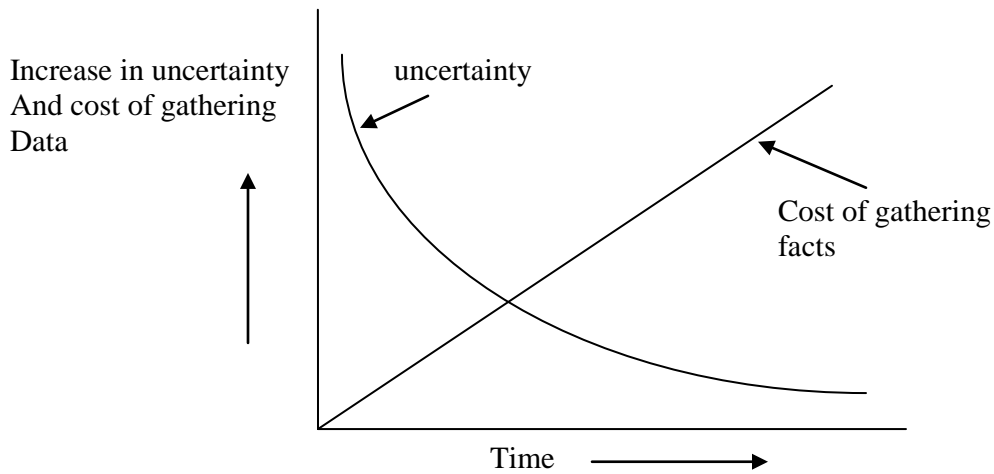
Gambar 3
 Nilai Informasi
 Sumber: Moody (1983:125)

Jogyanto (2001:11) memperjelas permasalahan tersebut, bahwa nilai informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Dalam praktiknya, sulit untuk menghubungkan manfaat informasi di berbagai bagian unit kerja dengan biaya untuk mendapatkannya. Sulit ditaksir keuntungan dengan satuan uang, tetapi dapat ditaksir efektivitasnya, biasanya dengan analisis *cost effectiveness* atau *cost benefit*. Moody (1983:4) menggambarkan persoalan *cost benefit* ini dalam hubungannya dengan waktu. Bahwa semakin banyak waktu digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, semakin besar biaya (*cost*) yang dibutuhkan. Manfaat (*benefit*) yang diperoleh akan menurun dengan semakin banyaknya informasi yang terkumpul yaitu setelah melewati titik waktu tertentu (persilangan garis biaya dan manfaat), bukan manfaat yang diperoleh tetapi kerugian (*loss*). Kerugian ini bukan hanya dalam hal biaya uang, tetapi juga kesempatan (*opportunity*), efektivitas tindakan, dan lain-lain.



Gambar 5
 Biaya-Manfaat Versus Waktu
 Sumber: Moody (1983:4)

Moody (1983:5) menggambarkan fungsi informasi sebagai sarana untuk mengurangi ketidakpastian dan mengaitkannya dengan waktu dan biaya untuk mengumpulkannya. Biaya untuk mengumpulkan data dan informasi akan terakumulasi bertambah terus sejalan dengan waktu. Sedangkan ketidakpastian akan berkurang sejalan dengan terkumpul dan bertambah lengkapnya data dan informasi dalam kurun waktu lama.



Cost – uncertainty time curves

Gambar 6
Biaya-Ketidak Pastian Versus Waktu
Sumber: Moody (1983:5)

2.2.6 SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN

Yusup (2001 : 61) mendefinisikan sistem sebagai seperangkat benda yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk suatu kesatuan secara terpadu. Hubungan-hubungan antar benda atau bagian di sini sifatnya berupa peranan atau fungsional. Artinya bagian yang satu mempunyai peran atau fungsi tertentu baik ke dalam maupun keluar terhadap bagian-bagian lain di dalam lingkup system itu sendiri. Perpustakaan, pusat dokumentasi, kearsipan dan museum juga merupakan system. Lembaga (institution) tersebut terdiri dari berbagai bagian, dan antar masing-masing bagian terdapat hubungan, ketergantungan dan keterkaitan. Hubungan terjadi antar bagian secara horizontal, juga secara vertical bersifat hirarkis. Keseluruhan bagian membentuk sinergi, terfokus ke visi, misi dan tujuan lembaga ataupun organisasi. Chamber (1992), seperti disitir oleh Lasa (2005:46), mengartikan informasi sebagai data yang telah

diproses / diolah menjadi bentuk yang dapat dimanfaatkan. Sedangkan sistem informasi menurut Laudon (1994) dalam Lasa (2005:47), diartikan sebagai kumpulan komponen-komponen yang saling terkait, berfungsi untuk mengaktifkan, memroses, menyimpan dan mendistribusikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan dan pengendalian suatu organisasi. Manajemen menurut Sulistyio (1992:208) adalah proses yang mengarahkan ketrampilan dan enersi individual serta mengalokasi sumber material untuk mencapai tujuan. Manajemen dapat pula dianggap sebagai kumpulan teknik untuk melakukan pengambilan keputusan rasional yang mengikutsertakan semua sumber daya yang tersedia serta mendaya gunakan implementasinya dan memeriksa efektivitasnya. Selanjutnya Lucas (1987:2) dalam Lasa (2005:47), menerangkan sistem informasi manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. McLeod (1995:30) dalam Lasa (2005:47), menambahkan bahwa system informasi manajemen merupakan suatu system berbasis computer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa.

Menurut David (2001:12) Sistem Manajemen Perpustakaan (Library Management System) juga disebut dengan system perpustakaan terotomasi (automated library system) adalah software yang dikembangkan untuk menjalankan fungsi-fungsi pekerjaan di perpustakaan. Software tersebut mungkin menjalankan satu fungsi pekerjaan saja, atau mengintegrasikan berbagai fungsi. Istilah otomasi perpustakaan, menurut David (2001:13) umum digunakan ketika teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diterapkan untuk menggantikan system manual di perpustakaan. Penerapan TIK tersebut mungkin hanya terhadap satu fungsi, atau berbagai fungsi pekerjaan di perpustakaan. Mungkin diterapkan pada jaringan, atau hanya pada computer local. Sistem perpustakaan terpadu (integrated library system) menurut David (2001:12) merupakan istilah untuk menyebut ketika system manajemen perpustakaan (library management system) menggunakan sharing database server untuk menjalankan semua fungsi pekerjaan perpustakaan. Sistem perpustakaan terpadu menerapkan teknologi client server untuk menjalankan dan mengintegrasikan berbagai fungsi pekerjaan perpustakaan.

2.2.7 SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI

Layanan otomasi perpustakaan yang terintegrasi mencakup dua aspek horizontal dan vertical. Horizontal dimaksudkan agar suatu bagian (unit), bisa mengakses informasi dari bagian

(unit) lain dengan skema dan batasan hak akses masing-masing. Vertikal dimaksudkan agar segala informasi yang dihasilkan bisa dibuatkan ringkasan (summary) nya menjadi informasi yang bersifat eksekutif dan membantu dalam pengambilan keputusan (decision support system) (Berliana, 2005). Integrasi vertikal menghasilkan informasi yang bersifat luas cakupannya, strategis, interpretatif, dan mendasar baik untuk perencanaan ataupun untuk pembuatan keputusan. Informasi tersebut ada yang bersifat public, ada yang bersifat rahasia (secure). Termasuk kategori informasi rahasia menyangkut data pribadi anggota perpustakaan dan rekening (account) nya. Semua informasi tersebut dihasilkan oleh system otomasi yang terpadu (integrated), terakumulasi ke dalam system penyimpanan (storage) atau yang lebih populer data warehouse. Melalui proses preservasi data dari tahun ke tahun, memungkinkan dilakukan proses ekstraksi data untuk memperoleh data perkembangan dari tahun ke tahun ataupun data proyeksi. Teknologi software database server sekarang memungkinkan dilakukan berbagai proses multi user dan multi tasking, mengerjakan ekstraksi data dan dimunculkan dalam bentuk laporan (report) statistic. Knowledge discovery in database (KDD), adalah prosedur standar dalam proses ekstraksi tersebut.

2.2.8 SISTEM INFORMASI SEBAGAI PENDUKUNG PROSES MANAJEMEN

Tujuan utama sistem informasi manajemen (SIM) adalah untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat. Meskipun terdapat pengembangan konsep SIM seperti disebutkan oleh Sudiby (1991) dalam Syamsi (1995:145) yaitu Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*). Sehubungan dengan hal itu, maka tantangan bagi sistem informasi yang efisien adalah:

1. Kemampuan untuk memberikan macam dan jumlah informasi yang benar benar dibutuhkan
2. Menyampaikan informasi yang memenuhi persyaratan dan mudah dimengerti Pimpinan

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dan menurut Sevilla et.al. (1993), penelitian deskriptif (*descriptive research*) dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang. Tujuan utamanya adalah menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Faisal (1991), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif maksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan social dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Dalam hal ini akan dilakukan analisis terhadap informasi statistik perpustakaan UGM yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan.

Lebih lanjut Sevilla et.al (1993) menyebutkan bahwa salah satu jenis penelitian deskriptif yaitu analisis dokumen. Penelitian dilakukan dengan pengujian arsip dan dokumen. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mempergunakan dokumen statistik perpustakaan dalam bentuk file excel, yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan pada tahun 2014. Sedangkan populasi yang digunakan adalah terbatas pada statistik sirkulasi dan pengolahan.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Statistik Sirkulasi

4.1.1 Statistik Buku Dipinjam

Dari 5 aspek kriteria kualitas informasi yang digunakan, statistik buku dipinjam tabel 1 memiliki nilai yang tinggi. Aspek ketepatan waktu (*timeliness*) sangat bagus, karena secara real time bisa didapatkan dari sistem informasi Sipus Perpustakaan UGM. Demikian juga dari aspek ketelitian (*accuracy*), kelengkapan (*completeness*), keringkasan (*conciseness*), dan kesesuaian (*relevancy*). Sedangkan visualisasi akan lebih menarik jika disajikan dalam bentuk grafik garis (*line*) sehingga akan terlihat jelas perkembangan data peminjaman dari waktu ke waktu.

Tabel 1 Statistik Buku Dipinjam

Perpustakaan UGM
Universitas Gadjah Mada
Buku Dipinjam

Periode Awal : Januari 2014
Periode Akhir : September 2014

No.	Tanggal Pinjam	Jumlah Buku
1	Januari 2014	5561
2	Februari 2014	4813
3	Maret 2014	8402
4	April 2014	8131
5	Mei 2014	6166
6	Juni 2014	6955
7	Juli 2014	2390
8	Agustus 2014	3076
9	September 2014	6595
Total		52089
Rata-rata Buku dipinjam per-bulan		5787,67

4.1.2 Rekap Peminjaman per Fakultas

Rekap peminjaman per fakultas tabel 2 memiliki ketelitian (*accuracy*) yang perlu dipertanyakan, karena terlihat terdapat unsur data yang meragukan. Pada baris nomor 21, s2 pasca sarjana tidak terdata satupun peminjam, padahal prosentase mahasiswa pasca sarjana UGM lebih dari 50%. Demikian juga aspek kelengkapan (*completeness*), perlu juga dipertanyakan, karena data tersebut tercampur dengan data program studi, bahasa Korea, dan multi disiplin.

Aspek ketepatan waktu tetap bagus karena statistik tersebut secara realtime bisa didapatkan. Aspek keringkasn (conciseness) dan kesesuaian (relevancy) cukup bagus.

Tabel 2 Rekap Peminjaman per Fakultas

Perpustakaan UGM

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Rekap Peminjaman Per Fakultas

Periode Awal : 01 Januari 2014

Periode Akhir : 25 September 2014

No.	Fakultas	Jumlah Buku Terpinjam	Jumlah Peminjam
1	LAIN-LAIN	36	13
2	BIOLOGI	1127	198
3	KEHUTANAN	522	110
4	PASCA SARJANA	48	11
5	MIPA	2134	493
6	UGM	27	10
7	PJU	0	0
8	PERTANIAN	2400	357
9	BAHASA KOREA	0	0
10	PSIKOLOGI	767	116
11	PETERNAKAN	260	65
12	ISIPOL	4322	652
13	ILMU BUDAYA	5197	723
14	TEKNIK	2060	380
15	TEKNOLOGI PERTANIAN	1622	277
16	MULTI DISIPLIN	2831	307
17	EKONOMIKA DAN BISNIS	1012	158
18	SEKOLAH VOKASI	2171	470
19	EKONOMI	0	0
20	Blm DiSet	0	0
21	S2 PASCA SARJANA	0	0
22	FARMASI	388	66
23	ASING	0	0
24	FILSAFAT	1303	121
25	GEOGRAFI	1370	247
26	HUKUM	770	109
27	KEDOKTERAN	701	124
28	KEDOKTERAN GIGI	177	48
29	KEDOKTERAN HEWAN	486	98
		31731	5153

4.1.3 Rekap Peminjaman per Golongan

Rekap peminjaman per golongan tabel 3 memiliki ketelitian (accuracy) yang sangat meragukan, terlihat dari terjadinya inkonsistensi, berupa duplikasi golongan berdasarkan nomor klasifikasi. Selain itu golongan berdasarkan nomor klasifikasi tercampur dengan subyek, atau

subdivisi dari klasifikasi. Demikian juga dari aspek keringkasan (conciseness) perlu dipertanyakan, tabel akan terlalu panjang jika dicetak. Sedangkan ketepatan waktu (timeliness) dan kesesuaian (relevancy) tetap cukup bagus, karena memang informasi dari tabel 3 tersebut sangat dibutuhkan.

Tabel 3 Rekap Peminjaman per Golongan

Perpustakaan UGM

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Rekap Peminjaman Per Golongan

Periode Awal : 01 Januari 2014

Periode Akhir : 25 September 2014

No.	Golongan	Jumlah Buku Terpinjam	Jumlah Peminjam
1	Umum, Ilmu Komputer & Informasi	591	930
2	Filsafat	3	6
3	Agama	3	3
4	Ilmu Kemasyarakatan	3	8
5	Bahasa	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Murni	7	13
7	Ilmu Terapan dan Teknologi	14	25
8	Seni, Olah Raga dan Hiburan	0	0
9	Kesusasteraan	0	0
10	Biografi, Ilmu Bumi dan Sejarah	0	0
11	Umum	2	5
12	KARYA UMUM	19539	5122
13	FILSAFAT DAN TEKNOLOGI	1	2
14	ILMU-ILMU SOSIAL	70	134
15	ILMU-ILMU MURNI (PASTI/ALAM)	11	25
16	ILMU-ILMU TERAPAN (TEKNOLOGI)	10	12
17	KESENIAN, HIBURAN, OLAHRAGA	28	29
18	KESUSASTERAAN	9	10
19	SEJARAH UMUM & GEOGRAFI	0	0
20	GEOGRAFI DAN SEJARAH UMUM	0	0
21	KODE SETEMPAT	0	0
22	Seni, Olah Raga dan Hiburan	0	0
23	Kesusasteraan	0	0
189	Manajemen Operasi	0	0
190	Marketing	0	0
191	Periklanan	0	0
192	Etika Profesi	0	0
193	Proses Sosial	0	0
		20294	6327

4.1.4 Rekap Peminjaman – Aktifitas Anggota

Rekap peminjaman – aktifitas anggota pada tabel 4, dari segi bahasa, penulisan “aktifitas” tidak terdapat dalam daftar kata serapan berdasarkan EYD. Kata yang ada adalah “aktivitas”. Pada penulisan nomor anggota dan NIM terdapat tanda petik, yang jika dicetak tentu akan menjadi pertanyaan. Dari 5 unsur kriteria kualitas informasi, rekap tersebut cukup bagus, mampu mendata peminjam terbanyak pada kurun waktu tertentu, jumlah pinjaman terlambat dan dendanya.

Tabel 4 Rekap Peminjaman – Aktifitas Anggota

PERPUSTAKAAN UGM							
LAPORAN REKAP PEMINJAMAN							
AKTIFITAS ANGGOTA							
Periode Awal		: 01 Januari 2014					
Periode Akhir		: 25 September 2014					
No.	No. Anggota	NIM	Nama	Satuan Kerja	Jumlah Pinjaman	Jumlah Terlambat	Total Denda
1	'324279	'11/324279/S SA/00352	SUWARNO	S3 Sejarah	78	0	0
2	'342302	'12/342302/P SP/04590	ZOEL ARIEF ISKANDAR	S2 Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi	60	0	0
3	'336635	'12/336635/P HK/07319	ANDRYKA	S2 Ilmu Hukum	58	0	0
4	'328796	'12/328796/S P/25169	SITI FATIMAH	ILMU PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN (SOSIATRI)	56	0	0
5	'322461	'11/322461/P SA/02409	Muh. Khairussibyan	S2 Sastra	52	0	0

4.1.5 Rekap Anggota Bebas Pinjam

Dari 5 aspek kriteria kualitas informasi yang digunakan, rekap bebas pinjam pustaka tabel 5 memiliki nilai yang tinggi. Aspek ketepatan waktu (*timeliness*) sangat bagus, karena secara real time bisa didapatkan dari sistem informasi Sipus Perpustakaan UGM. Demikian juga dari aspek ketelitian (*accuracy*), kelengkapan (*completeness*), keringkasan (*conciseness*), dan kesesuaian (*relevancy*). Sedangkan visualisasi akan lebih menarik jika disajikan dalam bentuk grafik garis (*line*) sehingga akan terlihat jelas perkembangan data peminjaman dari waktu ke waktu.

Tabel 5 Rekap Anggota Bebas Pinjam

Perpustakaan UGM

Universitas Gadjah Mada

Anggota Bebas Pinjam

Periode Awal : Januari 2014

Periode Akhir : September 2014

No.	Tanggal Bebas Pinjam	Jumlah Anggota
1	Januari 2014	367
2	Februari 2014	72
3	Maret 2014	266
4	April 2014	309
5	Mei 2014	65
6	Juni 2014	272
7	Juli 2014	602
8	Agustus 2014	117
9	September 2014	327
TOTAL		2397
Rata-rata SBPP per-bulan		266,333

4.1.6 Laporan Denda

Laporan denda tabel 6 memiliki kelengkapan (completeness) dan keringkasan (conciseness) yang perlu ditingkatkan, pada kolom nama, masih tercampur dengan keterangan kekurangan denda dan tanggal. Menandakan bahwa terdapat unsure informasi yang belum dapat tertampung untuk dimasukkan (entry) dan disajikan dalam laporan tersebut. Sedangkan ketelitian (accuracy), ketepatan waktu (timeliness) dan kesesuaian (relevancy) cukup bagus.

Tabel 6 Laporan Denda

Perpustakaan UGM							
UNIVERSITAS GADJAH MADA							
Laporan Denda							
Periode Awal		: 25 September 2014					
Periode Akhir		: 25 September 2014					
No.	NIU	No. Anggota	Nama	Barcode	Judul	Tgl. Bayar	Bayar
1	335091	335091	SRI WINAHYU NIVAL	0006830	Food and beverage management	25-09-2014	1000
2	299825	299825	ESTER TRI NOVAYULIA S(dd krg 450 rb 6/9/14)	124350	Naskah akademik rancangan undang- undang tentang hukum acara pidana	25-09-2014	0
3	299825	299825	ESTER TRI NOVAYULIA S(dd krg 450 rb 6/9/14)	124351	Naskah akademik rancangan Undang- Undang tentang kitab hukum acara pidana	25-09-2014	0

4.1.6 Rekap Pendataan Buku

Rekap pendataan buku yang dibaca pemustaka, pada tabel 7, terutama bernilai tinggi untuk unsur kelengkapan (*completeness*), menyajikan informasi yang cukup lengkap, dan berguna untuk mengetahui minat pemustaka. Tetapi untuk unsur ketelitian (*accuracy*) terdapat unsur informasi yang perlu diperbaiki, yaitu barcode yang terdapat tanda petik di setiap penyajiannya.

Tabel 7 Laporan Pendataan Buku

PERPUSTAKAAN UGM									
LAPORAN PENDATAAN BUKU									
PEMBACAAN									
Periode Awal		: 01 Januari 2014							
Periode Akhir		: 25 September 2014							
No	Barcode	No. Inventaris	Judul	No Klasifikasi	Pengarang	Penerbit	Tahun	Tanggal	Petugas
1	'970159PS	97/0159/PS/T/H/c. 1	Akhlak suci nabi yang ummi	2X5.1, Mut, a	Muthahhari , Murtadha	Mizam	1995	25-09- 2014	tulus
2	'0013171	96/3120/P/c.1	Etika dalam Islam	2X5.1, Fak, e	Fakhry, Majid ; Baidhawy, Zakiyuddin	Pustaka Pelajar- UMS	1996	25-09- 2014	tulus

4.2 Statistik Pengolahan

4.2.1 Statistik Buku Baru

Dari 5 aspek kriteria kualitas informasi yang digunakan, statistik buku baru tabel 8 memiliki nilai yang tinggi. Aspek ketepatan waktu (*timeliness*) sangat bagus, karena secara real time bisa didapatkan dari sistem informasi Sipus Perpustakaan UGM. Demikian juga dari aspek ketelitian (*accuracy*), kelengkapan (*completeness*), keringkasan (*conciseness*), dan kesesuaian (*relevancy*). Sedangkan visualisasi akan lebih menarik jika disajikan dalam bentuk grafik garis (*line*) sehingga akan terlihat jelas perkembangan data peminjaman dari waktu ke waktu.

Tabel 8 Statistik Buku Baru

Perpustakaan UGM
Universitas Gadjah Mada
Rata-rata Buku Baru
Periode Awal : Januari 2014
Periode Akhir : September 2014

No.	Tanggal Kirim	Jumlah Buku
1	Januari 2014	3032
2	Februari 2014	6828
3	Maret 2014	9022
4	April 2014	8758
5	Mei 2014	3606
6	Juni 2014	419
7	Juli 2014	354
8	Agustus 2014	910
9	September 2014	562
		3721,222

4.2.2 Rekap Pengolahan Buku

Rekap pengolahan buku tabel 9 terlihat sangat rinci dan unsur keringkasan (*conciseness*) seperti diabaikan, sehingga perlu ditingkatkan. Mungkin penyajian tersebut lebih sesuai untuk disajikan secara online, sedangkan versi cetak perlu lebih ringkas. Sedangkan unsur ketelitian (*accuracy*), kelengkapan (*completeness*), kesesuaian (*relevancy*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) cukup bagus.

Tabel 9 Rekap Pengolahan Buku

Perpustakaan UGM																
UNIVERSITAS GADJAH MADA																
Rekapitulasi Pengolahan Buku																
Periode Awal	: 24 September 2014															
Periode Akhir	: 25 September 2014															
Jenis	: Semua															
Golongan	: Umum, Ilmu Komputer & Informasi															
Bahasa	: Semua															
Asal	: Semua															
No.	Tgl. Edit Terakhir	ISBN	Judul	No Klasifikasi	Pengarang	Barcode	No. Inventaris	E di si	Pen erbit	Temp at Ter bit	Ta hu n Te rbi t	Ba has a	Golo ngan	Jeni s	Asal	Petu gas
1	2014-09-24 12:50:48		L'Europa Orientale : Politica - economica - cultura - bibliografia. A cura dell'istituto per l'Europa Orientale; anno III	HA T / 0 / Eu r / 3	Euro pa Orien tale	017 31H C	72/ 29 97/ Pro j./T ah. 1/3 /c. 1		Istit uto Per L'ori ente	Ro ma	19 23	Itali an	Umu m, Ilmu Kom pute r & Infor masi	Teks	Hiba h	Mar yono
2	2014-09-24 14:17:47		Europa Orientale rivista mensile pubblicata a cura dell'istituto per l'Europa Orientale. anno VI	HA T / 0 / Eu r / 6	Euro pa Orien tale	017 36H C	72/ 30 00/ Pro j.T ah. 1/6 /c. 1		Istit uto per l'Eur opa Oriental e	Ro ma	19 26	Itali an	Umu m, Ilmu Kom pute r & Infor masi	Teks	Hiba h	Mar yono

4.3 Diskusi

Data statistik yang diolah menjadi informasi yang siap digunakan sebagai pendukung manajemen belum diselenggarakan, padahal informasi tersebut saat ini mungkin sangat dibutuhkan. Misalnya informasi berupa angka rasio perbandingan jumlah anggota baru dengan mahasiswa baru, perbandingan jumlah anggota dengan total mahasiswa, serta perbandingan

jumlah peminjam dan pengunjung perpustakaan. Knievel et.al (2006) menyebutkan terdapat beberapa pengukuran (*assessment and measurement*) yang dikembangkan. Pengukuran tersebut di antaranya “*use factor*”, “*percentage of expected use*”, “*ratio of borrowings to holdings*”, dan “*average number of transactions per item*”. *Use factor* adalah perbandingan antara jumlah transaksi sirkulasi dalam suatu subyek, dengan jumlah koleksi dalam subyek yang sama. *Percentage of expected use* adalah “*use factor*” dikalikan dengan seratus untuk memperoleh persentase. *Ratio of borrowings to holdings* membandingkan jumlah pesanan buku antar perpustakaan (*interlibrary loan*) dengan jumlah koleksi dalam suatu subyek tertentu. Sedangkan *average number of transactions per item*, menghitung rata-rata transaksi yang diperoleh setiap judul buku. Informasi terolah siap digunakan sebagai pendukung proses manajemen.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Ketersediaan informasi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perpustakaan, perlu dikembangkan dan dikaji lebih lanjut. Sebagai bagian dari sistem informasi, ketersediaan informasi berkualitas merupakan faktor penentu keberhasilan suatu organisasi, terlebih dalam memasuki era baru yang penuh dengan perubahan yang harus diantisipasi dan beradaptasi dengan cepat, tanpa kecuali organisasi perpustakaan. Terdapat beberapa data statistik yang masih dapat diolah dan dikembangkan menjadi informasi yang berdayaguna bagi proses manajemen.

5.2 Saran

Kajian sistem informasi perpustakaan dan informasi statistik yang dihasilkan serta penggunaannya perlu dilanjutkan. Kegiatan tersebut bisa dilaksanakan secara lebih rinci mencakup berbagai faktor dan sub faktor. Menggunakan berbagai pendekatan dan standar, sehingga dicapai keluasan dan kedalaman terhadap permasalahannya. Demikian juga penelitian terhadap informasi keluaran sistem informasi terpadu di berbagai unit perpustakaan dan penggunaannya di berbagai tingkatan manajemen. Demikian juga pengolahan data statistik dikembangkan agar mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan siap digunakan dalam proses manajemen, ataupun untuk meningkatkan kajian pengembangan profesi pustakawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- David, Lourdes T.2001.*ICT for library and Information Professionals : A Training package for developing countries.Module 2 Introduction to Integrated Library Systems*.Bangkok:Unesco. unesdoc.unesco.org/images/0012/001251/125105e.pdf , akses 11 Desember 2006 pk 8:46 am
- Grindlay, Douglas J.C. dan Anne Morris. 2004. *The decline in adult book lending in UK public libraries and its possible causes II. Statistical analysis*. Journal of Documentation, Vol. 60 No. 6, 2004, pp. 632-657
- Hawks, Carol Pitts.1988. *Management Information Gleaned from Automated Library Systems*. Information Technology and Libraries; Jun 1988; 7, 2; Academic Research Library pg. 131.
- Hiller, Steve dan James Self. 2004. *From Measurement to Management : Using data wisely for planning and decision making*.Library Trends, Urbana: Summer 2004.53(1); Academic Research Library.pg.129.
- Knieval, Jenniver E; Heather Wicht and Lynn Silipigni Connaway.2006.*Use of Circulation Statistics and Interlibrary Loan data in Collection Management*.College and Research Libraries. January 2006, 67(1)
- Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Martono. 1994. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- Lasa Hs.2005.*Manajemen Perpustakaan*.Yogyakarta:Gama Media
- Liu, Yan Quan. 2001. *The Use of Statistics in The Managerial Process by Public Library Directors in China and The USA: A Cross Country Survey*. Library Management, Volume 22, Number 4/5, p. 187-194
- Moody, Paul E. 1983. *Decision Making: Proven Methods for Better Decisions*.New York:McGraw-Hill Book
- Pendit, Putu Laxman.1992. *Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangan*. Jakarta:Kesaint Blanc
- Reitz, Joan M. *ODLIS —Online Dictionary for Library and Information Science*.http://lu.com/odlis/odlis_k.cfm. akses 16 februari 2007 pk 9:12 am
- Sevilla, Consuelo G [et.al]. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Smith, Mark L. (1996),"Using statistics to increase public library budgets", The Bottom Line, Vol. 9 Iss 3 pp. 4 - 13
- Syamsi, Ibnu.1995. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyo-Basuki.1992.*Teknik dan Jasa Dokumentasi*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Yusup, Pawit M.2001.*Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi Untuk Perpustakaan Dan Informasi*. Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran